

ABSTRAK

Riqmatussalamah Iskandar. Efektivitas Pembinaan Pendidikan Agama Islam Di Kepolisian Daerah Jawa Barat (Studi Deskriptif Di Kepolisian Daerah Jawa Barat)

Penelitian ini difokuskan pada fenomena yang terjadi di Kepolisian Daerah Jawa Barat. Berdasarkan studi pendahuluan diperoleh informasi bahwa suatu kegiatan dikatakan efektif, yaitu terbukti jika semakin besar kontribusi (sumbangan) hasil terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan pembinaan. Mestinya hal itu ditunjukkan dengan banyaknya personel Polri yang mengikuti pembinaan, namun pada kenyataannya kehadiran personel Polri sangat minim mengikuti kegiatan pembinaan. Hal itu menampakkan suatu kesenjangan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) perencanaan pembinaan Pendidikan Agama Islam di Kepolisian Daerah Jawa Barat (2) proses pelaksanaan pembinaan Pendidikan Agama Islam di Kepolisian Daerah Jawa Barat (3) apa saja yang menjadi faktor-faktor penunjang dan penghambat proses pembinaan Pendidikan Agama Islam di Kepolisian Daerah Jawa Barat dan (4) evaluasi dan hasil yang dicapai dalam pembinaan Pendidikan Agama Islam di Kepolisian Daerah Jawa Barat.

Penelitian ini mengacu pada kerangka pemikiran bahwa salah satu indikator utama untuk mengukur keefektifitasan suatu kegiatan ialah mengetahui segala bentuk prosedur pelaksanaan kegiatan tersebut, pembinaan Pendidikan Agama Islam merupakan sarana untuk membentuk kepribadian yang utama yang mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan norma dan ukuran Islam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif.

Setelah melakukan penelitian, penulis menyimpulkan bahwa kegiatan pembinaan Pendidikan Agama Islam di Kepolisian Daerah Jawa Barat dapat dikatakan efektif, hal ini dikarenakan sebagai berikut: (1) perencanaan yang memuat tujuan dari pembinaan yaitu untuk membentuk pribadi personel Polri supaya menjadi insan yang bertakwa, agamis, dan terarah hidupnya, sesuai dengan tujuan Pendidikan Islam yaitu menjadi insan kamil dengan pola takwa. (2) proses pelaksanaan pembinaan di dukung dengan berbagai komponen, yaitu metode yang digunakan, materi yang disampaikan, media yang digunakan dan pemateri yang berkompeten. (3) faktor pendukung menjadi salah satu komponen berhasilnya kegiatan pembinaan, yaitu fasilitas mendukung, ketauladanan pimpinan yang baik, adanya tuntutan dari pimpinan, hadirnya anggota, serta anggaran yang disalurkan. (4) adanya evaluasi terhadap pelaksanaan pembinaan, yaitu perancangan perencanaan kembali berupa jadwal, laporan kehadiran disampaikan ke Mabes. Dan hasil dari pembinaan, ialah adanya perbedaan yang nyata antara akhlak atau perilaku personel Polri dan non personel Polri yang rutin mengikuti pembinaan dengan personel Polri dan non personel Polri yang jarang mengikuti pembinaan.